

## **Edukasi tata cara beretika pada mahasiswa tingkat 1 angkatan 2025/2026 prodi rekam medis dan informasi kesehatan Poltekkes Kemenkes Malang**

**Muhammad Dudayev Caesar Putra<sup>1</sup>, Dheka Sapti Iskandar<sup>2</sup>, Nurul Uswatin<sup>3</sup>, Putri Kusuma Pandin<sup>4</sup>, Laifa Fusvita<sup>5</sup>**

<sup>1</sup>Program Studi D3 Rekam Medis dan Informasi Kesehatan, Poltekkes Kemenkes Malang, Indonesia

<sup>2</sup>Program Studi D3 Teknologi Bank Darah, Poltekkes Kemenkes Malang, Indonesia

<sup>3</sup>Program Studi D4 Keselamatan dan Kesehatan Kerja, Poltekkes Kemenkes Malang, Indonesia

<sup>4</sup>Program Studi D3 Kebidanan, Poltekkes Kemenkes Malang, Indonesia

<sup>5</sup>Program Studi D3 Analisis Farmasi dan Makanan, Poltekkes Kemenkes Malang, Indonesia

Penulis korespondensi : Muhammad Dudayev Caesar Putra

E-mail : muhammad\_dudayev@poltekkes-malang.ac.id

Diterima: 26 Januari 2026 | Direvisi: 14 Maret 2026 | Disetujui: 14 Maret 2026 | Online: 12 April 2026

© Penulis 2026

### **Abstrak**

Etika dan pendidikan merupakan dua kata penting yang berbeda namun tidak dapat dipisahkan dalam praktiknya. Untuk dapat memahami kedua pokok ini sebagai modal awal dalam pemahaman yang benar tentang etika pendidikan harus didasarkan pada suatu pengertian yang benar tentang etika pendidikan itu sendiri. Visi dari prodi D3 rekam medis dan informasi kesehatan adalah "Menjadi Program Studi Diploma Tiga Rekam Medis dan Informasi Kesehatan yang Beradab dan Berdaya Saing Global dalam Bidang Klinikal Koding". Oleh sebab itu pentingnya mahasiswa untuk mengetahui tata cara beretika yang baik dan benar agar dapat memenuhi visi prodi yaitu "beradab". Oleh sebab itu penulis melakukan edukasi terkait etika terutama pada mahasiswa prodi D3 rekam medis dan informasi kesehatan sebagai bentuk dari pengabdian masyarakat. Desain yang digunakan adalah quasi experimental pre and post test tanpa control group. Hasil pengabdian masyarakat dimana terdapat peningkatan pengetahuan pada mahasiswa tingkat 1 angkatan 2025/2026 prodi rekam medis dan Informasi kesehatan poltekkes kemenkes malang yang telah mendapatkan edukasi etika melalui poster dan buku pedoman. Rata-rata nilai pengetahuan sebelum edukasi etika (pre test) adalah 55.21 dan nilai rata-rata pengetahuan pasca pemberian edukasi (post test) adalah 86.75. Keberhasilan kegiatan pengabdian masyarakat ini dilihat dari adanya peningkatan Pengetahuan. Dimana terjadi peningkatan pengetahuan sebesar 57.13% pada mahasiswa. Dengan adanya peningkatan pengetahuan diharapkan selanjutnya mahasiswa lebih memahami tata cara etika yang baik dan benar.

**Kata kunci:** edukasi; poster; buku pedoman

### **Abstract**

Ethics and education are two important words that are different but cannot be separated in practice. To be able to understand these two points as the initial capital in a correct understanding of educational ethics must be based on a correct understanding of educational ethics itself. The vision of the D3 medical records and health information study program is "To become a Diploma Three Medical Records and Health Information Study Program that is Civilized and Globally Competitive in the Field of Clinical Coding". Therefore, it is important for students to know good and correct ethical procedures in order to fulfill the study program's vision, namely "civilized". Therefore, the author conducted education related to ethics, especially for D3 medical records and health information students as a form of community service. The design used was a quasi-experiment pre and post test without a control group. The results of community service where there was an increase in knowledge

among first-year students of the 2025/2026 class of the medical records and health information study program at the Malang Ministry of Health Polytechnic who had received ethics education through posters and guidebooks. The average knowledge score before the ethics education (pre-test) was 55.21, and the average knowledge score after the education (post-test) was 86.75. The success of this community service activity was seen in the increase in knowledge, which increased by 57.13% among students. With this increase in knowledge, it is hope that students will have a better understanding of proper and correct ethical procedures.

**Keywords:** education; poster; guidebook

---

## PENDAHULUAN

Etika adalah studi tentang kebaikan dan kejahatan, serta kewajiban dan hak. Etika ilmiah merupakan bidang penelitian penting yang menjamin bahwa kegiatan keilmuan tidak semata-mata berlandaskan kebenaran dan objektivitas, melainkan juga menjunjung nilai-nilai etis yang memberikan kemaslahatan bagi manusia (Syam et al., 2025). Nilai kemanusiaan bisa terlihat pada etika (Azzahra et al., 2025). Dunia pendidikan adalah lingkungan belajar yang cangguh dan terbuka. Maka dari itu, pendidikan merupakan tempat bagi orang-orang yang ingin menjalani hidup yang dipenuhi pengetahuan. Pendidikan tidak hanya memberi pengetahuan namun juga berkontribusi pada pengembangan moralitas dan karakter. Lingkungan pendidikan harus memberdayakan individu untuk mengembangkan karakter yang baik dan nilai-nilai moral. Etika membentuk dasar bagi peningkatan karakter serta nilai moral. Etika berfungsi sebagai pedoman untuk penyampaian karakter dan nilai-nilai moral kepada setiap individu (Manik & Saragi, 2023).

Etika dan pendidikan adalah dua konsep esensial yang memiliki makna berbeda, tetapi saling berkaitan dan tidak dapat dipisahkan dalam penerapannya. Maka dari itu, pemahaman yang tepat mengenai etika pendidikan harus diawali dengan pengertian yang benar terhadap konsep etika pendidikan itu sendiri (Annur et al., 2021).

Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Malang ialah salah satu perguruan tinggi negeri vokasi di bawah naungan Kemenkes RI yang mempunyai sejumlah program studi, salah diantaranya Prodi D3 rekam medis dan Informasi kesehatan. Visi dari prodi D3 rekam medis dan informasi kesehatan adalah "Menjadi Prodi Diploma Tiga Rekam Medis dan Informasi Kesehatan yang Beradab dan Berdaya Saing Global dalam Bidang Klinikal Koding". Kegiatan ini bertujuan agar mahasiswa mengetahui tata cara beretika yang baik dan benar agar dapat memenuhi visi prodi yaitu "beradab". Oleh sebab itu penulis melakukan edukasi terkait etika terutama pada mahasiswa prodi D3 rekam medis dan informasi kesehatan sebagai betuk dari pengabdian masyarakat

Ada banyak manfaat yang dapat diperoleh siswa dari penerapan prinsip-prinsip etika jika dilakukan secara konsisten di kelas. Manfaat tersebut meliputi kebiasaan bersikap sopan kepada dosen, di hormari, di hormai serta dinilai tinggi oleh orang-orang, menjadi teladan yang baik untuk siswa lain, serta membangun dan menjaga hubungan baik dengan teman sekelas dan dosen (Pasaribu et al., 2024).

## METODE

Kegiatan ini dilaksanakan di ruang kelas D3 RMIK Poltekkes Kemenkes Malang, serta untuk memberi edukasi pada mahasiswa tingkat 1 angkatan 2025/2026 prodi rekam medis dan informasi kesehatan mengenai tata cara beretika pada mahasiswa. Mitra kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah prodi D3 RMIK Poltekkes Kemenkes Malang sejumlah 149 mahasiswa. Akan tetapi pada saat pelaksanaan jumlah mahasiswa yang hadir sebanyak 147 mahasiswa, dimana 2 orang mahasiswa tidak hadir. Metode yang digunakan berupa sosialisasi akan etika mahasiswa. Kegiatan pengabdian masyarakat ini tahapan pelaksanaannya diawali dengan tahap persiapan yang dimana tim pengabmas menyiapkan buku pedoman, poster dan ppt edukasi. Tahap selanjutnya yaitu tahap kegiatan dimana dilakukan edukasi secara langsung (luring) di kelas. Materi edukasi diberikan

Edukasi tata cara beretika pada mahasiswa tingkat 1 angkatan 2025/2026 prodi rekam medis dan informasi kesehatan Poltekkes Kemenkes Malang

melalui poster dan buku pedoman yang berisi tata cara beretika bagi mahasiswa. Edukasi terkait etika diberikan dengan durasi 15 menit. Tahapan yang terakhir yaitu melakukan evaluasi, dimana sebelum diberikan edukasi, responden lebih dulu mengisi soal pre tes sebagai bentuk evaluasi awal., Kemudian responden mengisi soal post tes setelah dilakukan edukasi. Evaluasi yang digunakan yaitu menggunakan angket pre-post test. Tim pengabmas kemudian menelaah hasil pretest dan posttest. Talaah hasil pre-post test ini memiliki tujuan yakni guna memahami tingkat pengetahuan terkait etika sebelum serta setelah diberikan perlakuan berupa kegiatan edukasi.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pemberian edukasi tentang etika pada mahasiswa yang dilakukan pada November 2025 di Poltekkes Kemenkes Malang. Subjek dalam memberi edukasi ini sejumlah 147 orang yang merupakan mahasiswa tingkat 1 angkatan 2025/2026 Prodi rekam medis dan informasi kesehatan. Kegiatan pemberian edukasi ini dilaksanakan secara luring di kelas menggunakan media poster dan buku pedoman. Gambar 1 dan Gambar 2Gambar 2 menunjukkan dokumentasi kegiatan edukasi kepada mitra.



**Gambar 1.** Kegiatan Edukasi Etika pada Mahasiswa Prodi RMIK Sesi 1

Kegiatan ini dimulai dengan mengisi pre tes, kemudian melakukan edukasi kepada mahasiswa. Setelah dilakukan edukasi, lalu dilanjut lagi dengan mengisi post tes. Materi pada edukasi ini ialah terkait tata cara beretika pada mahasiswa. Dimana media yang digunakan pada saat edukasi dengan menggunakan poster dan buku pedoman. Kuisisioner pre tes serta post tes mencakup pertanyaan terkait etika pada mahasiswa. Hasil pre test serta post test dilaksanakan uji normalitas data dulu. Berikut **Tabel 1.** Hasil Uji Normalitas Data

Variabel	Kolmogrov-Smirnov			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Pengetahuan Etika						
Pre test	0.091	147	0.005	0.979	147	0.023
Post test	0.172	147	0.000	0.930	147	0.000

Sesuai Tabel 1 terlihat yakni nilai p value pada tabel kolmogrov-smirnov (sampel lebih dari 30) tersebut untuk pengetahuan akan etika pada saat pre test yaitu 0.005. Hal tersebut menandakan bahwa nilai data yang didapatkan tidak berdistribusi normal dikarenakan  $p \text{ value } 0.005 \leq 0.05$ . Nilai p value pada tabel kolmogrov-smirnov (sampel lebih dari 30) tersebut untuk pengetahuan akan etika pada saat pre test yaitu 0.000. Hal tersebut menandakan bahwa nilai data yang didapatkan tidak berdistribusi normal dikarenakan  $p \text{ value } 0.000 \leq 0.05$ . Dikarenakan data yang didapatkan tidak berdistribusi normal maka uji yang tepat dilaksanakan yaitu uji Wilcoxon. Uji Wilcoxon signed-rank

Edukasi tata cara beretika pada mahasiswa tingkat 1 angkatan 2025/2026 prodi rekam medis dan informasi kesehatan Poltekkes Kemenkes Malang

test ialah alternatif nonparametrik yang tepat untuk menganalisis data berpasangan ketika asumsi normalitas tidak terpenuhi (Anggraini et al., 2025). Berikut ialah hasil uji Wilcoxon.

**Tabel 2.** Uji Wilcoxon Pengaruh Pemberian Edukasi Etika Terhadap Pengetahuan Etika Mahasiswa

Variabel		Ranks (N)	Z	p-value
Pengetahuan post test –	Negatif Ranks	0	-10.345	0.000
Pengetahuan pre test	Positif Ranks	142		
	Ties	5		
	Total	147		

Berdasarkan analisis Tabel 2 dapat dilihat nilai negative ranks pada uji Wilcoxon yaitu 0, hal ini menandakan bahwa tidak ada mahasiswa yang mengalami penurunan pengetahuan etika ketika sudah diberikan edukasi terkait etika. Pada nilai positive ranks pada uji Wilcoxon yaitu 142, hal ini menandakan 142 mahasiswa mengalami peningkatan pengetahuan etika ketika sudah diberikan edukasi terkait etika. Kemudian nilai ties pada uji Wilcoxon yaitu 5, dimana terdapat 5 mahasiswa yang memiliki nilai yang sama.

Berdasarkan analisis Tabel 2 dapat dilihat nilai signifikansi yang didapat dari uji Wilcoxon yaitu 0.000. Jadi nilai  $p \text{ value} \leq 0,05$ . Interpretasi dari uji statistik tersebut menandakan bahwa adanya pengaruh pengetahuan yang signifikan saat sebelum diberikan edukasi etika dengan sesudah diberikan edukasi etika terhadap mahasiswa rekam medis dan informasi kesehatan angkatan I tahun 2025/2026 di Poltekkes Kemenkes Malang. Hal ini sesuai dengan penelitian yang lain dimana hasil uji paired t-test memperlihatkan  $p = 0,000$  ( $p < 0,05$ ) yang berarti adanya pengaruh sebelum serta setelah diberikan penyuluhan dengan media poster tentang pentingnya sarapan kepada anak sekolah (Ramadhan et al., 2024).

**Tabel 3.** Rata-Rata Nilai Pengetahuan

Variabel	Total Nilai	Jumlah Mahasiswa	Rata-rata Nilai
Pengetahuan pre post	8116	147	55.21
Pengetahuan post test	12752	147	86.75

Berdasarkan analisis **Tabel 3** dapat dilihat rata-rata nilai pengetahuan mahasiswa terkait etika pada saat pre test sebesar 55.21, sedangkan setelah diberikan edukasi terkait etika nilai rata-rata pengetahuan mahasiswa pada saat post test sebesar 86.75, terjadi peningkatan pengetahuan sebesar 57,13% setelah dilakukan edukasi etika melalui media poster dan buku pedoman. Hal ini sejalan dengan penelitian Maharudin dan Iryanti, dimana sesudah diberi edukasi dengan menerapkan media poster, nilai rerata pengetahuan masyarakat akan COVID-19 meningkat (Maharudin & Iryanti, 2021). Penggunaan buku panduan/buku pedoman juga berpengaruh akan peningkatan pengetahuan (Prameswari et al., 2024).



**Gambar 2.** Kegiatan Edukasi Etika pada Mahasiswa Prodi RMIK Sesi 2 dan 3

Poster dapat digunakan sebagai alat pendidikan untuk lebih memahami pesan yang disampaikan dan dengan demikian diharapkan dapat memperkuat kesadaran masyarakat

Edukasi tata cara beretika pada mahasiswa tingkat 1 angkatan 2025/2026 prodi rekam medis dan informasi kesehatan Poltekkes Kemenkes Malang

(Maharudin & Iryanti, 2021). Poster mempengaruhi pemahaman siswa (Permana & Hariyani, 2025). Media poster mampu meningkatkan ketertarikan siswa sekaligus membantu guru dalam menyampaikan materi pembelajaran secara lebih efektif (Gregorius, 2013). Buku pedoman juga telah teruji efektivitasnya mampu meningkatkan pengetahuan bagi penggunanya (Najikah & Ismaniati, 2018).

## SIMPULAN DAN SARAN

Terdapat peningkatan pengetahuan pada mahasiswa tingkat 1 angkatan 2025/2026 prodi rekam medis dan Informasi kesehatan Poltekkes Kemenkes Malang yang telah mendapatkan edukasi etika melalui poster dan buku pedoman. Rata-rata nilai pengetahuan sebelum edukasi etika (pre test) ialah 55.21 dan nilai rata-rata pengetahuan pasca pemberian edukasi (post test) ialah 86.75. Keberhasilan kegiatan penyuluhan ini terlihat dengan meningkatnya pengetahuan sejumlah 57.13% pada mahasiswa. Dengan adanya peningkatan pengetahuan diharapkan selanjutnya mahasiswa lebih memahami tata cara etika yang baik dan benar.

## UCAPAN TERIMAKASIH

Kami menyampaikan apresiasi yang setinggi-tingginya pada semua pihak yang sudah berperan serta dalam melaksanakan pengabdian pada masyarakat. Terima kasih juga pada para rekan sejawat atas masukan, dukungan, serta inspirasi yang diberikan selama kegiatan berlangsung. Kami juga sampaikan terima kasih pada seluruh pihak yang ikut berpartisipasi serta responden yang sudah menyempatkan waktunya untuk ikut dalam kegiatan kegiatan pengabdian masyarakat ini.

## DAFTAR RUJUKAN

- Anggraini, D. P., Zubaidah, M., & Rahma, K. (2025). *Uji Wilcoxon untuk Mengevaluasi Hasil Pretest-Posttest Pembelajaran Entomologi Kedokteran pada Mahasiswa Preklinik Wilcoxon Test for Medical Entomology Pretest-Posttest Learning Evaluation*. 5(1), 125–135.
- Annur, Y. F., Yuriska, R., Ardiasari, S. T., & Bengkulu, U. (2021). Pendidikan karakter dan etika dalam pendidikan. *PROSIDING SEMINAR NASIONAL PENDIDIKAN PROGRAM PASCASARJANA UNIVERSITAS PGRI PALEMBANG*, 330–335.
- Azzahra, N. A., Ridha, M., Agustian, S. P., & Azzahra, F. (2025). Etika Komunikasi Sebagai Landasan Interaksi Sosial yang Efektif, Sopan dan Bertanggung Jawab. *Jurnal Komunikasi Dan Kewirausahaan*, 1(1), 21–27.
- Gregorius, J. (2013). PENGGUNAAN MEDIA POSTER UNTUK PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA. *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 01(02).
- Maharudin, H. H., & Iryanti. (2021). PENGARUH EDUKASI MEDIA POSTER TERHADAP PENGETAHUAN MASYARAKAT USIA 19 – 30 TAHUN TENTANG. *JURNAL KESEHATAN SILIWANGI*, 2(1), 251–257.
- Manik, A. M., & Saragi, F. (2023). ETIKA KRISTEN DALAM PENDIDIKAN KARAKTER DAN MORAL. *Jurnal Pendidikan Sosial Dan Humaniora*, 2(3), 12064–12071.
- Najikah, F., & Ismaniati, C. (2018). PENGEMBANGAN BUKU PANDUAN SEBAGAI SUMBER BELAJAR UNTUK TENAGA KERJA INDONESIA DI MALAYSIA. *Edcomtech*, 3(2).
- Pasaribu, R. B., Nainggolan, K. G., Simbolon, N. R., & Tarigan, R. B. B. (2024). Etika Mahasiswa di Lingkungan Pendidikan. *SOSMANIORA: Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 3(1), 114–120. <https://doi.org/10.55123/sosmaniora.v3i1.3260>
- Permana, Y. D., & Hariyani, Y. (2025). PENGARUH MEDIA GAMBAR POSTER TERHADAP PEMAHAMAN DAN KEMANDIRIAN SISWA KELAS III PADA MATA PELAJARAN IPAS DI UPTD SDN TENGGKET 2 AROSBAYA. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(2), 440–446.
- Prameswari, K. A. S., Hermawan, D., Octarianingsih, F., & Yanti, D. E. (2024). PENGARUH EDUKASI MENGGUNAKAN BUKU PANDUAN NUTRISI KEHAMILAN 5J PADA TINGKAT PENGETAHUAN, SIKAP DAN PERILAKU UNTUK PEMENUHAN KECUKUPAN NUTRISI IBU HAMIL DALAM PENCEGAHAN STUNTING DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS GEDONG

Edukasi tata cara beretika pada mahasiswa tingkat 1 angkatan 2025/2026 prodi rekam medis dan informasi kesehatan Poltekkes Kemenkes Malang

---

*TATAAN*. 5(September), 6349–6367.

Ramadhan, J., Mahalia, L. D., & Christine, N. (2024). *Pengaruh Media Poster dan Buku Saku Tentang Pentingnya Sarapa Pagi Terhadap Pengetahuan dan Sikap Anak Sekolah di SDN 7 Menteng Palangka Raya The Influence of Poster and Pocket Book About The Importance of Breakfast on Knowledge and Attitude of School Children at SDN 7 Menteng Palangka Raya*.